

Pengertian Aliran Seni Rupa

Aliran seni rupa atau mazhab seni rupa adalah pergerakan seniman-seniman yang memiliki satu prinsip-prinsip dan gaya/style yang sama dalam menciptakan karya yang terdapat dalam periode waktu tertentu. Aliran seni rupa terbagi melalui skala pergerakan (mazhab besar atau kecil) dan sumber terdapatnya aliran seperti pergerakan bersama seniman dalam menyikapi sesuatu (*movement*), *school* (paguyuban/peguruan) dan lain-lain. Ada pergerakan yang sengaja dicetuskan oleh suatu grup/ instansi, ada juga yang terjadi secara alamiah dalam konteks masyarakat tertentu.

Aliran seni rupa sangat beranekaragam, terdapat banyak aliran-aliran kecil yang masih belum mendapatkan banyak sorotan publik seni. Aliran juga dapat bersifat saling berdialog satu sama lain, dalam artian aliran B dapat menjadi pergerakan menentang aliran A yang telah mapan terlebih dahulu.

Aliran seni rupa juga bersifat fluktuatif, aliran lama yang sebelumnya ditentang atau telah banyak ditinggalkan dapat muncul kembali dengan berbagai pengembangan retrospektifnya. Aliran juga dapat terpengaruh satu sama lain dan mungkin saja melahirkan aliran baru. Seniman secara individu juga dapat terpengaruh atau sengaja mengambil khazanah yang disukai/disetujui ke dalam karyanya jika memang pengaruhnya dinilai positif dalam memperkaya kedalaman karyanya.

Sekilas tentang Periodisasi Aliran Seni Rupa

Untuk memaksimalkan pengetahuan mengenai aliran seni rupa ada baiknya kita menelusuri berbagai aliran seni rupa tersebut mengikuti periodisasi seni. Melalui penjelajahan waktu aliran seni rupa, kita dapat mengenal berbagai keterkaitan satu sama lain antara aliran seni rupa tersebut. Berbagai konteks yang menyelubungi masing-masing aliran di masa aliran itu terdapat akan tampak dengan lebih jelas. Penampakan wujud aliran berdasarkan konteks waktunya dapat kita bandingkan satu sama lain untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih berlapis mengenai aliran seni rupa itu sendiri. Irisan antar aliran dapat dijadikan parameter lebih dalam untuk menganalisis keunikan masing-masing aliran seni lukis.

Disini akan dibahas beberapa aliran seni rupa yang paling dominan dalam kualitas catatan sejarah dan aliran-aliran yang besar pada masanya. Diurutkan sesuai periodisasi seni rupa dunia karena tujuan tulisan ini adalah untuk memperkenalkan beberapa pergerakan aliran seni lukis. Aliran yang akan dibahas adalah aliran seni era Renaisans hingga ke Pop Art. Sejarah seni era klasik (sebelum masehi) akan dibahas dilain kesempatan pada artikel sejarah seni rupa, sementara seni era kontemporer masih terlalu radikal dan belum cukup mapan untuk dibandingkan di periodisasi ini..

Tabel Periodisasi Sejarah Seni Dunia

Secara singkat periodisasi aliran seni rupa berarti gaya/style seni dari masa ke masa berdasarkan inskripsi yang terekam di sejarah seni rupa. Periodisasi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Periode Seni	Tahun
Egyptian Art/ Seni Mesir Kuno	3000 – 350 SM
Greek Art/ Seni Yunani Kuno	900 – 30 SM
Roman Art/ Seni Roma	500 SM – 400
Chinese Art / Seni Cina	202 SM – 220
Pre-Columbia/ Pra Kolombia	900 – 1299
India	1200 – 1299
Romanesque	1000 – 1200
Gothic Art	1100 – 1300

Periode Seni	Tahun
China (Dinasti Ming)	1368 – 1643
Italian Renaissance/ Renaisans Itali	1400 – 1600
Northern Renaissance/ Renaisans Utara	1400 – 1600
Baroque	1600 – 1700
India (Pengaruh Islam)	1725 – 1775
Rococo	1700 – 1776
Oceania	Sekitar 1780-an
Neo Classicism	1780 – 1820
Romanticism/ Romantisisme	1800 – 1850
Oceania	1875 – 1970

Periode Seni	Tahun
Realism/ Realisme	1850 – 1900
Impressionism/ Impresionisme	1860 – 1886
Africa/ Afrika	1900 – 1950
Africa/ Afrika	1900 – 1999
Fauvism/ Fauvisme	1904 – 1908
Japan/ Jepang	1880 – 1920
Cubism/ Kubisme	1908 – 1914
Surrealism/ Surealisme	1921 – 1942
Abstract Expressionism/ Ekspresionisme	Abstrak 1946 – 1960
Pop Art	1950 – 1960

Periode Seni	Tahun
Minimalism/ Minimalisme	1960 – 1970
Neo Expressionism	Sekitar 1980-an

Garis besar periodisasi pergerakan seni

Aliran Seni Rupa Berdasarkan Periodisasi Seni Dunia

Aliran Gothic Art/ Seni Goth

Gothic adalah istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah periode yang dimulai sekitar pertengahan abad kedua belas dan berlangsung sampai akhir abad kelima belas, di beberapa daerah hingga abad keenam belas. Nama istilah itu dibuat oleh kritikus sebagai cemoohan seni periode tersebut karena tidak berpegang pada standar seni Yunani dan Romawi kuno.

Nama tersebut diambil dari Suku Goth (suku barbar) yang telah berhasil menjatuhkan Roma. Istilah Gothic diberikan pada bangunan-bangunan baru yang didirikan berdasarkan keinginan suku Goth. Suku Goth tidak mendesain atau sengaja membangun berbagai arsitektur yang bergaya gothic. Style yang digunakan masih berpatok pada standar seni roma. Banyak bangunan yang telah dirancang berdasarkan gaya Romawi. Tetapi saat penyelesaiannya dipaksa untuk diubah oleh kaum Goth yang telah berhasil menaklukkan Roma, untuk menghilangkan pengaruh budaya aslinya.



Contoh Gothic Art: Mary Magdalene, oleh Torun SS Johns. Foto: Pko

Aliran Seni Rupa Renaissance/ Renaisans

Secara garis besar, periode renaissance berlangsung sekitar 200 tahun pada tahun 1400-1600. Kata renaissance secara harfiah berarti "kelahiran kembali" dan merupakan terjemahan Perancis dari bahasa Itali: rinascita. Dua komponen utama gaya Renaissance adalah sebagai berikut:

1. Membangkitkan kembali bentuk klasik yang awalnya dikembangkan oleh orang Yunani dan Romawi kuno yang telah 'dihilangkan' oleh kaum Goth pada periode sebelumnya.
2. Renaissance juga melakukan penekanan dan perhatian intensif terhadap kepentingan sekuler dalam humanisme dan penegasan pentingnya individu.

3. Periode Renaisans dalam sejarah seni berbarengan dengan awal zaman besar penemuan dan eksplorasi barat, ketika keinginan umum bangsa barat adalah untuk terus berkembang serta menguji semua aspek yang ada di alam dunia.

Pada masa Renaisans, para seniman tidak lagi dianggap sebagai perajin (artisan) belaka, seperti pada masa lalu di abad pertengahan. Untuk pertama kalinya dalam sejarah seniman muncul sebagai kepribadian independen, serupa/sederajat dengan penyair dan penulis. Seniman mencari solusi baru untuk masalah formal dan visual, dan banyak dari mereka juga dikhususkan untuk melakukan eksperimen ilmiah. Dalam konteks renaisans, perspektif matematis atau linier dikembangkan, sebuah sistem di mana semua benda dalam lukisan atau relief dihubungkan baik secara proporsional maupun rasional. Akibatnya, permukaan yang dicat dianggap sebagai jendela alam, dan menjadi tugas pelukis untuk menggambarkan dunia ini dalam karya seni mereka.

Akhirnya pelukis mulai mencurahkan lebih banyak perhatian pada penggambaran pemandangan alam seperti pohon, bunga, tanaman, pegunungan jauh, dan langit. Seniman mempelajari efek cahaya di alam terbuka dan bagaimana cara mata memandang semua elemen yang beragam di alam. Mereka mengembangkan aerial perspective, di mana semakin jauh objek semakin tidak mencolok dan kurang tajam objek tersebut saat dipandang. Pelukis dari Flanders dan Belanda memperkenalkan cat minyak sebagai media baru seni di masa ini, dimana tempera (adonan gips dan putih telur) adalah media seni yang sebelumnya umum digunakan.

Tokoh Penting Renaisans

Raphael /Rafael

Pelukis dan arsitek renaisans asal Italia, Raphael terkenal dengan karyanya yang berjudul Sistine Madonna (*Madonna di San Sisto*) dan untuk komposisi tokoh besarnya di Vatikan, Roma. Karyanya dikagumi karena kejelasan bentuk dan kesederhanaan komposisi untuk pencapaian visual berideologi Neoplatonis; mengangkat keagungan manusia.



Contoh karya aliran renaissance: Sistina Madonna oleh Raphael

Michelangelo

Michelangelo dianggap sebagai salah satu seniman terbesar sepanjang hidupnya. Ia terkenal melalui karyanya yang berupa lukisan, patung, dan arsitektur. Meskipun lukisan di langit-langit Kapel Sistina adalah yang paling dikenal dari karyanya, dia lebih menganggap dirinya sendiri sebagai seorang pematung. Praktiknya terhadap seni dianggap tidak biasa pada masanya. Michelangelo selalu berkarya berdasarkan rancangan desain (menyiapkan sketsa desain terlebih dahulu sebelum mengeksekusi karya asli). Michelangelo lebih banyak menghabiskan masa hidupnya sebagai pematung dan membuat media seni lain hanya dalam periode tertentu.



Contoh karya aliran renaissance: David oleh Michelangelo

Leonardo Da Vinci

Leonardo da Vinci adalah Pelukis, desainer, pematung, arsitek, dan insinyur asal Italia adalah salah satu sampel terbaik sebagai individu seniman renaissance. Tidak hanya mengeksplorasi keindahan, memiliki banyak talenta dan mengeksplorasi sains adalah salah satu ciri khas seniman renaissance. Leonardo da Vinci dapat menjadi lambang idealisme humanis era renaissance. Last Supper/ Perjamuan Terakhir (1495- 98) dan Mona Lisa adalah lukisan Renaissance yang paling populer dan berpengaruh di masanya. Sayangnya dibalik kebriliannya itu hanya 17 lukisan yang bisa bertahan dan beberapa di antaranya belum selesai. Leonardo tampak memiliki etos kerja yang kurang baik dalam menyelesaikan karyanya, bisa jadi karena dia terlalu banyak menghabiskan masa hidupnya untuk melakukan bermacam hal sekaligus.



Contoh karya aliran renaissance: The Last Supper oleh Leonardo da Vinci, gambar asli diperoleh melalui wikipedia.com

Aliran Seni Rupa Romantisme

Aliran seni rupa romantisme terdengar identik dengan kisah drama cinta, tetapi perlu digarisbawahi bahwa aliran Romantisme tidak berasosiasi dengan hal tersebut. Romantisme diambil dari kata dasar 'Roman' dilengkapi dengan imbuhan-nya maka Romantisme adalah Hal yang ke-roman-roman-an, bukan romantis. Roman adalah tulisan-tulisan karya klasik yang biasanya memuat kisah-kisah dramatis yang bercerita tentang kehebatan manusia, pencapaian manusia dalam penaklukan alam, penaklukan bangsa asing (penjajah) dan yang lainnya dalam jangkauan tematiknya. Dalam sastra cara mudah untuk membedakan referensi kita terhadap makna yang dituju ke romantisme adalah dengan mengganti kebutuhan penulisan istilah romantis di romantisme menjadi romantik.

Romantisme adalah salah satu era yang sulit untuk dipahami. Era romantisme dipengaruhi oleh datangnya revolusi industri yang mulai meninggalkan kealamian dunia dan destruktif terhadap lingkungan. Banyak seniman yang menolak praktik-praktik industrialisasi yang kurang memperhatikan dampak negatifnya terhadap alam. Kata romantik diambil dari kata roman, yaitu tulisan fiksi romansa abad pertengahan yang dramatis dan cenderung memiliki berbagai fantasi aneh. Kata itu kemudian dikaitkan dengan rasa yang muncul untuk pemandangan alam, prospek "luhur" atau ilahiah, sebuah kecenderungan yang tercermin dalam meningkatnya penekanan pada teori estetika yang agung dibandingkan dengan yang indah.

Romantisme tidak dapat diidentifikasi dengan gaya, teknik, atau sikap yang tunggal, namun ciri umum seni pada masa ini adalah: imajinatif, subjektif, menggunakan intensitas emosional yang tinggi, dreamy atau visioner. Seni romantik berusaha untuk mengekspresikan perasaan yang kuat, mistis, dan tidak harfiah dan menggunakan banyak simbol/ perumpaan, berbeda dengan seni zaman klasik yang mudah dipahami dan didefinisikan dengan jelas.

Ciri Umum Aliran Seni Rupa Romantisme

1. Secara umum, masyarakat percaya bahwa seni memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan budaya.
2. Seni memiliki makna dan peran religius dalam masyarakat manusia. Seni memiliki peran penyembuhan, mengarah pada kesatuan manusia dengan alam.
3. Seni menjadi sumber kebenaran
4. Kemampuan imajinasi menjadi sesuatu yang dikagumi
5. Muncul gagasan tentang kesatuan estetis
6. Muncul gagasan tentang estetika sebagai ranah otonom, tidak hanya dari alam
7. Penciptaan seni dianggap sebagai ekspresi diri, hal ini mengarah pada pengembangan teori ekspresi seni

Tokoh Penting Aliran Seni Rupa Romantisme

Francisco Goya

Francisco Goya (30 Maret 1746 – 16 April 1828) adalah seorang pelukis aliran seni rupa romantisme yang berasal dari Spanyol. Dia dianggap sebagai seniman Spanyol yang paling penting pada akhir abad 18 dan diawal 19. Sepanjang karirnya yang panjang ia banyak mengabadikan sejarah melalui lukisannya. Goya sering disebut sebagai Old Masters yang terakhir dan pelukis modern pertama (transisi dari renaissance menuju romantisme). Selain melukiskan sejarah dia juga sering melukis potret bernuansa kontemporer (pada masanya).



Contoh karya aliran romantisme: The Second of May 1808 oleh Francisco Goya, gambar asli diperoleh melalui wikipedia.com

J.M.W Turner

Joseph Mallord William Turner (23 April 1775 – 19 Desember 1851), adalah seniman asal Inggris yang dikenal dengan pewarnaan ekspresif, pemandangan imajinatif dan gambar dramatisnya. Subjek lukisan Turner yang paling terkenal adalah lukisan pemandangan lautan dramatisnya.

Turner lahir di Maiden Lane, Covent Garden, London, di keluarga kelas menengah rendah yang sederhana. Dia tinggal di London sepanjang hidupnya, mempertahankan aksen Cockney-nya dan tetap bersikap rendah hati di masa tenarnya.

Turner belajar di Royal Academy of Arts dari tahun 1789, mendaftar saat berusia 14 tahun, dan menunjukkan karya pertamanya di sana pada usia 21. Selama periode ini, dia juga menjabat sebagai juru gambar arsitektur. Dia memperoleh penghasilan tetap dari komisi dan penjualan. Dia membuka galeri sendiri pada tahun 1804 dan menjadi profesor perspektif di Royal Academy pada tahun 1807, di mana dia mengajar sampai tahun 1828. Ia gemar melakukan perjalanan ke Eropa dari tahun 1802 dan biasanya pulang dengan membawa banyak sketsa pemandangan di perjalanannya.



Contoh karya aliran romantisisme: Fishermen at Sea oleh J.M.W Turner



Contoh karya aliran romantisisme: Rome, from Mount Aventine oleh J.M.W Turner

Caspar David Friedrich

Caspar David Friedrich (5 September 1774 – 7 Mei 1840) adalah pelukis pemandangan Romantik Jerman abad ke-19. Ia dianggap sebagai salah satu seniman Jerman yang paling penting pada masanya dan akhirnya menjadi tokoh terpenting dalam sejarah Romantisisme. Friedrich terkenal karena pemandangan alegoris atau simbol utuh, semua karya lukis/seluruh tulisan bersifat simbolik seperti fabel; cerita bintang yang menyimbolkan perilaku manusia. Lukisan Friedrich biasanya menampilkan sosok kontemplatif siluet melawan langit malam, kabut pagi, pohon tandus atau reruntuhan kuno.

Minat utamanya sebagai seniman adalah perenungan terhadap alam dunia dan karyanya yang seringkali simbolis berusaha menyampaikan tanggapan subjektif dan tanggapan emosional terhadap alam. Lukisan Friedrich biasanya menempatkan kehadiran manusia dalam perspektif kecil di tengah pemandangan yang besar, mengurangi nilai-nilai mereka ke skala yang, menurut sejarawan seni Christopher John Murray, mengarahkan "pandangan pemirsa terhadap dimensi metafisik mereka".



Wanderer Above the Sea of Fog (Pengelana di atas Lautan Kabut) oleh Caspar David Friedrich,

Aliran Seni Rupa Realisme

Aliran seni rupa realisme disini bukanlah istilah untuk kemiripan atau keakuratan gambar/lukisan pada model atau subjeknya. Aliran Realisme adalah pergerakan prinsip aliran seni lukis yang ingin menggambarkan subjek apa adanya, tidak dramatis seperti romantisisme atau aliran lain yang telah mapan sebelumnya. Setelah era romantisisme lama berjaya, banyak seniman yang merasa bahwa mereka harus menggambarkan masalah politik, sosial, dan moral, tanpa

mengagungkan masa lalu atau menyajikan pandangan romantik saat itu. Para seniman realis menyajikan adegan yang familiar terjadi ditengah-tengah masyarakat apa adanya. Tidak mendramatisir atau melebih-lebihkan manusia.

Realisme disebut sebagai gerakan seni modern pertama, yang menolak bentuk tradisional seni, sastra, dan organisasi sosial yang dianggap sudah tidak relevan setelah Era Pencerahan dan Revolusi Industri. Dimulai di Prancis pada tahun 1840an, Realisme merevolusi lukisan, memperluas konsepsi tentang apa yang merupakan seni. Realisme muncul di era yang dianggap disruptif, ditandai dengan revolusi industri dan perubahan sosial yang luas. Pelukis realis menggantikan gambaran idealistik dan keadiluhungan seni tradisional dengan peristiwa kehidupan nyata, mengangkat masyarakat biasa untuk mendapatkan bobot yang serupa dengan lukisan dan alegori sejarah yang sebelumnya hanya mengangkat kasta atas. Pilihan mereka untuk membawa kehidupan sehari-hari ke dalam kanvas mereka adalah manifestasi awal keinginan avant garde untuk menggabungkan seni dan kehidupan.

Ciri Utama Aliran Realisme

1. Realisme memberontak terhadap subjek seni yang dibesar-besarkan (dramatis) ala Romantisme.
2. Menggambarkan masyarakat dan situasi kontemporer yang nyata dan khas dengan keadaan sehari-hari, dan tidak menghindari aspek kehidupan yang rakyat sederhana yang tidak memiliki rumah mewah atau pakaian mahal seperti kaum bangsawan.
3. Karena poin kedua diatas, aliran realisme disebut sebagai aliran seni modern pertama.
4. Karya realis menggambarkan manusia dari semua kelas dalam situasi dan kondisi aslinya, dan sering mencerminkan perubahan yang ditimbulkan oleh revolusi industri yang terjadi pada saat itu.
5. Popularitas karya 'realistis' tumbuh seiring dengan diperkenalkannya fotografi yang baru muncul pada masa itu. Fotografi memberikan sumber subjek visual baru yang menciptakan keinginan seniman untuk menghasilkan representasi situasi karya seni yang objektif dan nyata seperti yang dapat dilakukan oleh fotografi.

Tokoh Penting Aliran Seni Lukis Realisme

Gustave Courbet

Gustave Courbet adalah salah satu pencetus munculnya aliran seni lukis Realisme di pertengahan abad ke 19. Menolak gaya klasik dan teatral Akademi Prancis, seninya berfokus pada realitas fisik benda-benda yang dia amati walaupun kenyataan itu 'tidak indah' dan kontras. Dia juga melihat Realisme sebagai sarana untuk memperjuangkan kaum tani dan rakyat negara dari kota asalnya. Dia telah lama terkenal karena tanggapannya terhadap pergolakan politik yang mencengkeram Prancis dalam masa hidupnya. Sejarawan menganggap karyanya

sebagai pemicu penting bagi seniman modernisme awal lainnya seperti Edouard Manet dan Claude Monet dengan aliran impresionisme-nya.



Contoh karya aliran seni rupa realisme: A Burial at Ornans oleh Gustave Courbet

Jean-Francois Millet

Jean-Francois Millet (4 Oktober 1814 – 20 Januari 1875) adalah seorang pelukis Prancis dan salah satu pendiri sekolah Barbizon di pedesaan Prancis. Millet adalah sosok yang sikap hidupnya yang sederhana, kontras dengan seniman lain di zamannya. Dia selalu melihat dan ingin menggambarkan ketuhanan dan kebajikan dalam kerja fisik manusia. Terkenal karena lukisan adegan petani yang sedang bekerja di pedesaan, dan sub-teks religius yang sering menyertainya.

Millet melihat bagian kesuksesan dan kegagalannya dengan kritik dan publik. Millet berkesenian di tengah iklim politik "kasta" yang tengah bergejolak di Perancis. Millet merayakan 'kebangsawan' kelas petani dalam karyanya dan sempat menjadi sorotan kaum elitis yang pada masa tersebut tidak menyukai pergerakan seperti itu.



Contoh karya aliran realisme: The Potato Harvest oleh Jean-Francois Millet, gambar asli diperoleh melalui: wikipedia.com

Edouard Manet

Edouard Manet (23 Januari 1832 – 30 April 1883) adalah seorang pelukis yang berasal dari Perancis, ia adalah salah satu seniman abad ke-19 yang pioner melukis kehidupan modern, dan sosok penting dalam transisi dari Realisme ke Impresionisme. Lahir di keluarga kelas atas dengan koneksi politik yang kuat, Manet menolak prospek masa depan yang cerah dari keluarganya dan memilih bergelut dengan dunia seni.



Contoh karya aliran realisme: A Bar at the Folies Bergere oleh Edouard Manet